

EVALUASI KESESUAIAN PENGADAAN OBAT BERDASARKAN FORMULARIUM DI RUMAH SAKIT HASANAH GRAHA AFIAH DEPOK

ABSTRAK

Formularium Rumah Sakit yang disusun oleh Komite Farmasi dan Terapi (KFT) diharapkan akan mempermudah Gudang Farmasi dalam pengadaan obat melalui pembelian, namun dalam pelaksanaan masih banyak obat yang dipesan tidak sesuai dengan daftar Formularium Rumah Sakit yang sudah ada. Karena belum ada studi yang melakukan penelitian seperti judul tersebut di RS Hasanah Graha Afiah, maka Peneliti tertarik melakukan penelitian. Penelitian dilakukan secara deskriptif dengan metode pengambilan data retrospektif.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persentase kesesuaian pengadaan dari pembelian obat berdasarkan Formularium Rumah Sakit di RSU Hasanah Graha Afiah. Populasi dan sampel diambil dari data pembelian obat selama 3 bulan mulai Januari-Maret 2020. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata pembelian obat selama 3 bulan sebanyak 1025 item obat dengan 90,31% sesuai dengan formularium dan 9,69% tidak sesuai formularium.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa kesesuaian pengadaan obat di RSU Hasanah Graha Afiah belum sesuai 100% dengan formularium. Obat yang dipesan diluar formularium berasal dari permintaan Unit Farmasi yang sudah di verifikasi oleh Kepala Unit (Apoteker). Faktor yang mempengaruhi permintaan obat diluar formularium diantaranya kurang sosialisasi formularium ke dokter, ketersediaan obat formularium yang stock out, kebiasaan Dokter meresepkan obat diluar formularium, dan adanya obat tambahan atau sisipan karena kebutuhan dokter yang sebelumnya belum masuk daftar formularium Rumah Sakit.

Kata kunci : *Formularium Rumah Sakit, kesesuaian, pembelian obat, Rumah Sakit*

ABSTRACT

The Hospital Formulary prepared by the Pharmacy and Therapeutics Committee (KFT) is expected to make it easier for Pharmacy Warehouses to procure drugs through purchases, but in the implementation there are still many drugs that are ordered not in accordance with the list of Hospital Formulas that already exist. There are no studies that have conducted research such as that title in Hasanah Graha Afiah Hospital, because of that the researchers are interested in conducting research. The research was conducted descriptive with retrospective data collection methods

The purpose of this research was to determine the percentage of conformity of procurement from the purchase of drugs based on the Hospital Formulary in Hasanah Graha Afiah Hospital. Populations and samples were taken from drug purchase data for 3 months starting from January to March 2020. From the results of the study, the average purchase of drugs for 3 months was 1025 drug items with 90.31% in accordance with the formulary and 9.69% not in the formulary.

Based on the research it was concluded that the suitability of drug procurement in Hasanah Graha Afiah Hospital was not 100% in accordance with the formulary. Drugs ordered outside the formarium come from the Pharmacy Unit request which has been verified by the Unit Head (Pharmacist). Drug demand outside formulary is caused by lack of socialization of formulary to doctors, formulary drugs out of stock from distributors, the habits of Doctors prescribe drugs outside formulary, and additional drugs or insertions because of the needs of doctors who have not yet listed on Hospital formulary

Keywords: *Hospital Formularium, Conformity, Drug Purchase, Hospital*